



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. LATAR BELAKANG**

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk biologis senantiasa menjalankan serta mempertahankan kehidupannya. Dalam menjalankan serta mempertahankan kehidupannya, manusia cenderung menjaga kesehatannya dari berbagai penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Kesehatan merupakan bagian penting dari kehidupan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan adalah faktor sosial, faktor budaya, dan ekonomi. Di samping biologis dan lingkungan (WHO, 1992:16). Bila penyakit sudah diderita maka manusia mencari upaya penyembuhan.

Penyembuhan terhadap suatu penyakit didalam sebuah masyarakat dilakukan dengan cara-cara yang berlaku didalam masyarakat tersebut atau sesuai dengan kepercayaan suatu masyarakat. Ketika manusia menghadapi masalah-masalah di dalam hidup diantaranya sakit, maka manusia tersebut berusaha untuk mencari obat bagi penyembuh penyakit itu. Seorang yang sakit beserta keluarganya akan berusaha mencari obat dengan berbagai cara untuk kesembuhan penyakit yang dialami (Hastuti, 2006:1). Bukan hanya pengalaman, faktor sosial budaya, dan ekonomi yang mendorong seorang mencari pengobatan. Namun juga organisasi sistem pelayanan kesehatan, baik modern maupun tradisional, sangat menentukan dan terpengaruh terhadap perilaku mencari pengobatan (Lumenta, 1989:87-88).

Secara umum, sistem medis dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu: sistem medis ilmiah. Ilmiah merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan (terutama dalam dunia Barat) dan sistem medis tradisional yang hidup aneka warna kebudayaan-kebudayaan manusia (Kalange, 1976:15). Pengobatan modern adalah pengobatan yang dilakukan dengan cara medis atau dengan berbagai macam obat yang berasal dari bahan buatan pabrik (Sumsunjaya, 2007:1). Pengobatan tradisional merupakan suatu sistem pengobatan yang (pengetahuan) pada pengalaman dan keterampilan secara turun-temurun (Handoko, 2008:10).

Keadaan demikian terlihat dari keberadaan yang dikelola Raudin Tampubolon pengobatan tradisional dengan media "*Harotas*"(Kertas). Dari segi pengobatan, bahwa pengobatan ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat desa Simarhomba, hal itu terlihat dari intensnya masyarakat memanfaatkan jasa pengobatan untuk kesembuhan penyakit yang diderita. Dari pengamatan sementara hampir setiap hari ada pasien yang datang berobat ke tempat ini. Yang dilakukan oleh pengobatan tradisional sebenarnya tidak *rasional*. Karena dengan memperhatikan bahan-bahan pengobatan yang digunakan sebagai obat hanya mencampur air dengan kertas, selain itu dalam melakukan pengobatan tidak melalui *diagnosa* obat yang diramu atau yang dibuat hanya dengan mendoakan air yang dicampur dengan media *Harotas* dan juga cara pemakaiannya harus dengan bulu ayam.

Masyarakat lebih memilih berobat kepada pengobatan tradisional, dari pada ke dokter atau para medis lainnya. Pasien yang datang pengobatan tradisional dengan media *Harotas* (Kertas) di Desa Simarhomba Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Dari desa maupun kecamatan lain datang ke pada pengobatan

tradisional dengan media *Harotas* (Kertas) ini mempercayai dan juga datang kesana untuk berobat. Terkenalnya pak Raudin sebagai pengobat tradisional karena masyarakat yang bertempat tinggal disana mengetahui pengobatannya karena sudah dari neneknya terdahulu . Pak Raudin di ketahui oleh masyarakat luar karena dari mulut ke mulut dan juga karena pak Raudin Tampubolon pernah mengobati anak Laenya dan dapa sembuh, dan juga pernah mengobati anak yang step di desa Simarhempa sembuh dan penyakit yang setiap diobatinya benar benar terbukti sembuh dan dari situ masyarakat percaya akan pengobatannya dengan media *Harotas*. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mendalami masalah pengobatan dengan media “*Harotas*” yang dilakukan oleh pengobatan tradisional dengan judul “ **Pengobatan Tradisional dengan media *Harotas* (Kertas) di Desa Simarhempa Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara**”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang Pengobatan Tradisional dengan media “ *Harotas*” (Kertas) oleh Raudin Tampubolon di desa Simarhempa?
2. Bagaimana Keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional pak Raudin Tampubolon
3. Bagaimana proses pengobatan tradisional yang dilakukan oleh Raudin Tampubolon dengan media “ *Harotas*” (Kertas) di desa Simarhempa?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah diatas, penelitian ini ditujukan untuk mengungkapkan “Pengobatan Tradisional dengan Media *Harotas* (Kertas) di Desa Simarhempa Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara “

Yakni untuk :

1. Untuk Mengetahui latar belakang Pengobatan Tradisional dengan media “Harotas” (Kertas) oleh Raudin Tampubolon di Desa Simarhempa.
2. Untuk Mengetahui keyakinan dan kepercayaan masyarakat tentang pengobatan tradisional pak Raudin Tampubolon.
3. Untuk Mengetahui proses Pengobatan tradisional yang dilakukan oleh Raudin Tampubolon dengan media *Harotas* (Kertas) di desa Simarhempa.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa manfaat Teoritis dan manfaat Praktis :

#### 1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni: Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian ilmiah yang bermanfaat dan memberikan pengembangan ide dan gagasan pengetahuan atau menambah wawasan bagi pengembangan ilmu terutama ilmu antropologi kesehatan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

## 2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat diharapkan dan dapat memberikan manfaat yakni:

Bagi penulis sebagai upaya untuk mengembangkan pengalaman penelitian sekaligus menambah pengetahuan dan juga mengasah kemampuan penulis dalam berpikir kreatif tentang Pengobatan Tradisional dengan media *harotas* (kertas) sedangkan bagi masyarakat penelitian ini dapat diharapkan sebagai sarana untuk menambah pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengetahui pengobatan dengan media *harotas* (kertas) tentang bagaimana cara melakukan pengobatan dengan *harotas* (kertas) makna terkandung dalam pengobatan tradisional dengan media *harotas* (kertas) kepercayaan masyarakat Desa Simarhompa maupun dari luar Desa ataupun Kecamatan.

